

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan di sekolah, untuk mengembangkan potensi peserta didik. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari tingkat prestasi yang dicapai siswa. Pencapaian prestasi belajar siswa tersebut merupakan tanggung jawab antara siswa, guru, orangtua siswa dan masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat dimana kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi. Proses belajar dan hasilnya hanya dapat diamati dari perubahan tingkah laku yang berbeda dari sebelumnya pada diri seseorang baik dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam menunjang prestasi belajar adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan faktor ekstern yang sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk memudahkan dan memperlancar kegiatan belajar mengajar (KBM). Dimana fasilitas belajar di sekolah yang dimaksud meliputi prasarana yaitu gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan

fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran yang lain. Fasilitas belajar yang memadai akan mendukung siswa dalam mencapai prestasi belajar. Pemakaian fasilitas belajar yang optimal sesuai dengan kebutuhan akan banyak memberikan peluang kepada siswa untuk meraih prestasi yang lebih tinggi.

Selain fasilitas belajar terdapat faktor intern yang berasal dari dalam diri siswa yaitu minat belajar yang juga sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa itu sendiri. Menurut Slameto (2010:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Seseorang dapat dikatakan mempunyai minat yang tinggi pada suatu kegiatan ketika seseorang tersebut memberi perhatian yang lebih kepada kegiatan tersebut. Sama halnya seperti minat belajar yaitu ketika siswa memberikan perhatian yang lebih terhadap mata pelajaran di sekolah dapat di artikan bahwa siswa tersebut mempunyai minat yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut. Minat tersebut dapat dilihat dari kerajinan siswa mengerjakan tugas rumah, keaktifan dalam proses belajar mengajar dan kebiasaan membaca siswa baik di dalam maupun di luar sekolah serta keberhasilannya dalam menjawab test-test yang diberikan guru baik secara lisan maupun tertulis.

Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap mata pelajaran yang di pelajari, maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian yang besar terhadap mata pelajaran yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh juga lebih baik. Dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki minat dengan siswa yang tidak memiliki

minat dalam belajar akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dari prestasi yang dicapai oleh siswa.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 15 Januari 2016 di SMA Negeri 1 Berastagi, penulis menemukan bahwa prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Berastagi masih rendah. Sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Berastagi bahwa nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi adalah 2,90 (dua koma sembilan puluh).

Untuk lebih jelasnya tentang prestasi siswa di SMA Negeri 1 Berastagi dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 1.1**  
**Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi**

Kelas	$\geq 2,90$		$\leq 2,90$	
	Tuntas (Orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase (%)
<b>XI IPS 1</b>	25	80,64%	6	19,35%
<b>XI IPS 2</b>	20	68,96%	9	31,03%
<b>XI IPS 3</b>	21	65,62%	11	34,37%
<b>XI IPS 4</b>	19	61,29%	12	38,70%
<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>69,12%</b>	<b>35</b>	<b>30,86%</b>

*Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Berastagi*

Dari tabel 1.1 di atas terdapat hanya 69,12% yang tuntas dan 30,86% yang tidak tuntas dari keseluruhan siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Berastagi. Penulis juga menemukan kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas belajar yang sudah ada di sekolah seperti perpustakaan,

Laboratorium Biologi dan Laboratorium Fisika sebagai sarana penunjang prestasi belajar. Walaupun sebenarnya fasilitas di sekolah tersebut juga kurang kondisional. Hal ini dapat dilihat dari ruang perpustakaan SMA Negeri 1 Berastagi yang mempunyai ukuran 99m<sup>2</sup> yang digunakan oleh 1053 siswa. Hal lain yang saya lihat di SMA Negeri 1 Berastagi yaitu alat-alat laboratorium yang sudah rusak.

Selain pemanfaatan fasilitas belajar yang kurang optimal, diketahui bahwa prestasi belajar siswa masih rendah karena kurangnya minat belajar siswa yang dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar, tidak membawa perlengkapan belajar, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, masih terdapat siswa yang absen tanpa keterangan, terlambat mengikuti kegiatan pembelajaran, dan sebagainya.

Masalah tersebut tentu menjadi suatu pertimbangan dan tugas tersendiri bagi sekolah untuk memperlakukan dan memberdayakan fasilitas belajar di sekolah dan minat belajar supaya tercapai tingkat ketuntasan yang lebih tinggi dari sebelumnya pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi. Dengan pemanfaatan fasilitas belajar serta minat belajar yang baik tersebut, diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk meninjau hal ini lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul : “Pengaruh

Fasilitas Belajar di Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2015/2016”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan fasilitas belajar di sekolah SMA Negeri 1 Berastagi kelas XI IPS Tahun Ajaran 2015/2016 rendah.
2. Minat belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2015/2016 masih rendah.
3. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2015/2016 masih banyak di bawah KKM.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat hanya masalah yang akan diteliti dan untuk menghindari kesimpangan siuran dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil dan terarah.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Fasilitas belajar di sekolah yang meliputi sarana dan prasarana baik prasarana langsung maupun yang tidak langsung.
2. Minat belajar yang diteliti adalah minat belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Prestasi belajar yaitu prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar di sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2015/ 2016?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar di sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Dapat menambah wawasan penulis tentang pengaruh fasilitas belajar di sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan pengaruh lingkungan belajar di sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.
3. Menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian terkait.
4. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik UNIMED maupun pihak lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.